

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)
Universitas Aisyah Pringsewu



Journal Homepage

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi>



BIMBINGAN TEKNIS SISTEM INFORMASI SEWUATI
(STUDI KASUS PADA DISDUKCAPIL KABUPATEN PRINGSEWU)

Agustinus Eko Setiawan¹, Zulkifli², Tahta Herdian Andika^{3*}, Nur Aminudin⁴, Septika Yani Veronica⁴, Ilham Ubadillah⁶

^{1,2,3,4,6}Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu

⁵Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu

Korespondensi : tahta.herdian.a@gmail.com

ABSTRAK

Melalui teknologi informasi yang terus berkembang, menjadikan suatu tantangan tersendiri bagi pihak pemerintah untuk menjalankan secara bijak sebagai upaya dalam memperbaiki kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat umum. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah sebuah instansi pemerintah daerah yang berada dibawah Kementerian Dalam Negeri yang mempunyai tugas dalam bidang kependudukan dan pencatatan sipil. Dalam melakukan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di kabupaten pringsewu masih dilakukan secara manual, Sehingga akan terjadi penumpukan masyarakat dilingkungan dinas, proses pembukuan dan pencarian data akan mengalami hambatan dan pelayanan kepada masyarakat kurang efektif dan efisien. Sehingga diperlukan suatu aplikasi untuk menunjang pelayanan dan mengelola surat permohonan dari masyarakat.

Aplikasi pencatatan sipil digunakan untuk melakukan surat permohonan dari masyarakat atau melakukan pencatatan sipil. Sehingga masyarakat akan dapat melakukan surat permohonan pencatatan dimana saja dan kapan saja sehingga akan meningkatkan pelayanan secara efisien dan efektif di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Pringsewu.

Kata Kunci : Aplikasi Pencatatan Sipil, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Pringsewu

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat telah membantu pekerjaan manusia dan juga telah menjangkau ke berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pemerintahan. Melalui teknologi informasi yang terus berkembang, menjadikan suatu tantangan tersendiri bagi pihak pemerintah untuk menjalankan secara bijak sebagai upaya dalam memperbaiki kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat umum. Dan hal ini yang menyebabkan timbulnya suatu inovasi yang baru dalam bidang pemerintahan yaitu electronic government atau disebut dengan E-Government.

E-Government semakin populer dalam era otonomi daerah, terdapat beberapa provinsi, kota/kabupaten maupun kecamatan di Indonesia yang menerapkan electronic government dalam urusan lembaganya. E-Government berfungsi untuk menyampaikan informasi dan layanan dari suatu lembaga pemerintahan terhadap masyarakat umum, pelaku industri dan bisnis, dan lembaga pemerintahan lainnya melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang mewujudkan

pemerintahan yang bersih, transparan dan mampu memberikan akses terbuka kepada masyarakat serta mampu menjawab tuntutan zaman untuk terus melakukan perubahan dalam menciptakan pemerintahan yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi. Untuk mewujudkan pemerintah yang efektif dan efisien, seharusnya pemerintah membuat suatu kebijakan khusus untuk menyediakan fasilitas baik dalam bentuk prosedural maupun bentuk infrastruktur sehingga dapat menyediakan pelayanan informasi dengan baik kepada masyarakat umum. Kebijakan pengembangan electronic government di Indonesia telah dimulai dengan terbitnya Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2003. Sejak dikeluarkan Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2003 berbagai kebijakan dikeluarkan dan banyak lembaga yang mendukung pengembangan e-Government mulai terbentuk. Dalam mewujudkan tuntutan tersebut, perlu dilakukan pengembangan teknologi informasi atau sistem informasi yang berfokus pada kebutuhan pelayanan kepada masyarakat. Dari kebutuhan tersebut tercipta suatu kebijakan dalam bidang pemerintahan yang mewajibkan setiap daerah memiliki

suatu jaringan informasi atau teknologi informasi.

Salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang akan mengembangkan e-Government adalah dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Pringsewu Lampung. Menurut Undang-undang republik Indonesia nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan juncto Undang-undang republik Indonesia nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan merupakan landasan awal bagi pelaksanaan penyelenggaraan administrasi pencatatan dan kependudukan. Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan administrasi kependudukan adalah suatu rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pencatatan sipil, pendaftaran penduduk, administrasi kependudukan, pengelolaan informasi serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan kepada masyarakat. Di dalam Undang-Undang tersebut bahwa ruang lingkup pelayanan pendaftaran penduduk meliputi pencatatan biodata penduduk dan pemberian Nomor Induk

Kependudukan (NIK) dan pelayanan terhadap pelaporan, pelaporan penduduk yang tidak mampu mendaftarkan sendiri ,pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan, pendaftaran peristiwa kependudukan. Sedangkan pelayanan pencatatan sipil meliputi: pencatatan kartu keluarga, pencatatan akta kelahiran, pencatatan kutipan akta kematian, pencatatan mutasi penduduk, pencatatan kutipan akta perceraian, dan kutipan akta perkawinan. Untuk itu diperlukan suatu aplikasi yang akan mengolah data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sehingga pegawai di lingkungan dinas dapat melakukan pelayanan secara maksimal.

Penelitian sebelumnya membahas tentang rancang bangun sistem informasi pengukuran tingkat kepuasan pelanggan menggunakan web. Dan hasil dari aplikasi tersebut sangat membantu pemerintah kota surabaya untuk mensurvei kepuasan pelanggan[7]. Sehingga diperlukan sebuah aplikasi yang dapat meningkatkan kinerja pegawai yang akan meningkatkan kepuasan masyarakat khususnya dalam pengolahan data di dinas kependudukan dan pencatatan sipil.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut untuk mewujudkan pelayanan administrasi:

- a. Untuk memberikan kemudahan dalam proses yang berhubungan dengan pencatatan sipil dan kependudukan.
- b. Meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam hal pencatatan sipil dan kependudukan
- c. Mengurangi pemborosan sumber daya yang diperlukan melalui perkembangan teknologi informasi terutama jaringan internet.
- d. Sebagai bentuk pelayanan bagi pemerintah daerah khususnya dinas kependudukan dan pencatatan sipil untuk membuat proses pendataan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. BAHAN DAN METODE

Metode dalam bimbingan teknis ini adalah dengan metode pengenalan atau ceramah kemudian dengan melakukan simulasi atau demonstrasi. Terdapat 3 tahapan dalam kegiatan ini, yaitu :

- a. Tahap Persiapan
Tahap persiapan dalam melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya bimbingan teknis dilakukan dengan cara :
 1. Survey tempat pelaksanaan kegiatan

2. Melaksanakan observasi dan wawancara mendalam kepada dinas terkait dalam hal ini disdukcapil
3. Pembuatan proposal
4. Persiapan ruangan untuk kegiatan
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan bimbingan ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya :
 1. Analisis kebutuhan : merupakan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat
 2. bimbingan : merupakan bentuk sosialisasi kepada dinas terkait dan masyarakat
- c. Tahap Akhir
Tahap akhir setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini antara lain:
 1. Telah melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi menggunakan Tanya jawab sejauh mana pemahaman pihak terkait dalam hal ini Disdukcapil dalam menggunakan aplikasi pencatatan sipil
 2. Telah melakukan pengamatan sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi
 3. Telah melakukan pembuatan laporan hasil kegiatan
 4. Telah melakukan pengumpulan laporan hasil kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan untuk mengenalkan dan melakukan simulasi Sistem Informasi (SEWUATI) di lingkungan DISDUKCAPIL Kabupaten Pringsewu dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2020.

Kegiatan ini meningkatkan pemahaman ASN di lingkungan DISDUKCAPIL Kabupaten Pringsewu dalam melakukan kinerjanya sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga setiap ASN dapat memahami :

1. Bisnis Proses Aplikasi Sewuati
2. Upload Berkas di Aplikasi Sewuati
3. Aprove Pengajuan Berkas di Aplikasi Sewuati



a. Foto Kegiatan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi pencatatan sipil masyarakat tidak harus datang ke tempat dan bisa melakukan pendaftaran dimana saja dan kapanpun. Sehingga membantu pihak masyarakat maupun dinas terkait dalam pelayanan dalam hal pencatatan sipil.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kepala dinas Disdukcapil serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Husaini, Usman. 2009. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrajit, Richardus Eko. 2003. Electronic Government (Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital). eBook.

Miles, Huberman & Saldana,
2014, Qualitative Data
Analysis A Methods
Sourcebook Edition 3,
United States Of
America: Sage
Publication.

Moleong, L.J. (2011).
Metodologi Penelitian
Kualitatif Edisi Revisi.
Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya. OECD
2005 dalam Darmawan,
2012: 70.

Sugiyono, 2005. Statistik
Untuk Penelitian,
Cetakan kedelapan
Bandung, CV. Alfabeta.

Sugiyono, 2005, Metodologi
Penelitian Kualitatif,
Bandung: Alfabeta.

Permendagri_No_53
_Tahun_2019